

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial (MOWN), kepemilikan *blockholder* (BO), kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROA) terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan hutang yang diprosikan dengan DER dan DAR pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi periode 2011 – 2015. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DER dan DAR. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan disebabkan oleh kecilnya tingkat kepemilikan manajerial di sektor infrastruktur, transportasi, dan utilitas.
2. Kepemilikan *blockholder* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DER. Kepemilikan *blockholder* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap DAR. Ini disebabkan karena pihak *blockholder* tidak melakukan *monitoring* kepada perusahaan secara optimal sehingga tidak mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan.
3. DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. DPR yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengurangi DER dikarenakan perusahaan harus menyediakan dana untuk membayar dividen. DPR tidak berpengaruh

terhadap DAR. Kemungkinan disebabkan oleh sedikitnya perusahaan yang membagikan dividen pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

4. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi yang melakukan ekspansi membutuhkan dana yang tinggi sehingga meningkatkan tingkat hutangnya. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DAR. Perusahaan cenderung menggunakan dana internal dibandingkan dengan hutang. Semakin tinggi ROA maka kenaikan assetnya lebih besar dibandingkan dengan tingkat hutangnya yang memungkinkan ROA berpengaruh negatif terhadap DAR.

B. Implikasi

1. Untuk investor, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi sebagai dasar pertimbangan investasi di masa yang akan mendatang. Investor sebaiknya melihat terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang akan diinvestasi lalu bagaimana perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaannya apakah lebih cenderung menggunakan utang atau modal sendiri. Menurut hasil penelitian ini perusahaan yang *profitable* cenderung akan menggunakan laba ditahan ketimbang hutang dalam membiayai operasional perusahaannya sesuai dengan teori *Pecking Order*. Namun perusahaan *profitable* ada pula yang menggunakan hutang yang besar dikarenakan perusahaan sedang melakukan ekspansi sehingga membutuhkan dana yang sangat besar.
2. Untuk perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam acuan pengambilan keputusan di bidang keuangan khususnya pendanaan. Hal ini

dikarenakan besarnya proporsi dari saham yang dimiliki manajer dapat menentukan kebijakan hutang. Jika perusahaan dalam keadaan profit, sebaiknya perusahaan melakukan ekspansi dengan menggunakan laba ditahan lalu menggunakan hutang dikarenakan para kreditur memudahkan pinjaman kepada perusahaan yang *profitable*. Dividen juga berpengaruh terhadap kebijakan hutang dikarenakan nominal dividen ditentukan oleh laba ditahan yang tersisa setelah membayar cicilan pinjaman dan bunga pinjaman.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan *blockholder*, kebijakan dividen, dan profitabilitas pada perusahaan sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi periode 2011 – 2015, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama namun menggunakan objek hanya perusahaan yang terdapat *ownership* atau menggunakan penelitian dengan sampel *unbalance* dengan regresi dengan *ownership* atau tanpa *ownership*.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama namun menggunakan objek hanya perusahaan yang membagikan dividen atau menggunakan sample *unbalance*.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama namun menggunakan sample sektor perusahaan yang berbeda. Kemudian disarankan kepada penelitian berikutnya menggunakan 2 sektor sample sebagai perbandingan antar sektor.

4. Menambah variasi variable kebijakan hutang seperti *Long Term Debt Ratio* (LTDR) pada variabel dependen kebijakan utang agar dapat diketahui perbedaan dari masing-masing *proxy* yang digunakan.